

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian yang telah ditetapkan, penelitian ini bertujuan mendeskripsikan kalimat ajakan dalam bahasa Jepang dan bahasa Indonesia dari kajian maknanya sebagai salah satu cara untuk mempermudah penguasaan pembelajar dalam menggunakan kalimat ajakan.

Kajian makna dilakukan untuk mengetahui perbandingan antara kedua bahasa yaitu bahasa Jepang dan bahasa Indonesia khususnya pada kalimat ajakan berupa persamaan dan perbedaan bentuk bahasa, kajian makna dan cakupan yang berhubungan dengan penanda kalimat ajakan dalam kalimat sehingga pada akhirnya dapat diketahui karakteristik masing-masing bahasa khususnya dalam kalimat ajakan. Setelah itu dilakukan salah satu upaya untuk mempermudah penguasaan kalimat ajakan dengan mencoba menyamakan kalimat ajakan dalam bahasa Jepang dengan kalimat ajakan dalam bahasa Indonesia dari kajian makna yang telah dilakukan berdasarkan teori dan data yang dikumpulkan. Pendeskripsian ungkapan ajakan bahasa Jepang dan bahasa Indonesia dilakukan terpisah, lalu hasilnya dibandingkan untuk melihat karakteristik masing-masing ungkapan tersebut. Semua hal tersebut dilakukan dalam bentuk sebuah penelitian.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode padan dalam analisisnya, dengan menggunakan teknik dasar pilah unsur penentu PUP, dan teknik lanjutan hubung banding menyamakan (HBS), hubung banding membedakan (HBB) dan hubung banding menyamakan hal pokok (HBSP). Proses dalam penelitian kualitatif melibatkan upaya seperti mengajukan pertanyaan dan prosedur, mengumpulkan data, menganalisis data dan menafsirkan makna data.

Menurut Sudaryanto (1993:5-7) dalam penelitian ada tiga tahapan yaitu penyediaan/pengumpulan data, analisis data dan penyajian/perumusan hasil

analisis merupakan tahapan yang harus dilalui. Tahap penyediaan data dilakukan dengan menggunakan metode simak dengan teknik sadap, sadap bebas libat cakap, rekam dan catat.

1. Teknik Penyediaan/Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dengan metode simak dengan teknik sadap, teknik sadap bebas libat cakap, rekam dan catat. Penyimakan dilakukan secara tertulis dengan teknik sadap yaitu penyadapan bahasa dilakukan dengan mencatat di mana peneliti akan melakukan pencatatan pada kartu data yang di dalamnya mencakup nomor kalimat, contoh kalimat, dan sumbernya terdiri dari nama penulis, tahun dan halamannya dari data yang bersumber pada karya cetak, sedangkan dari data yang bersumber dari data non cetak akan dilakukan pencatatan yang di dalamnya terdiri dari sumber dan waktu data diambil, lalu data kemudian akan dianalisis.

Kegiatan penyadapan dilakukan dengan tidak berpartisipasi langsung dalam pembicaraan, atau disebut juga dengan teknik simak bebas libat cakap, di mana pembicara hanya sebagai pemerhati. Selanjutnya data direkam dan dicatat lalu dikelompokkan pada kartu data.

Data yang diperoleh berupa data kualitatif berdasarkan analisis pada kalimat ajakan yang telah dikumpulkan sebanyak 45 contoh kalimat pada ungkapan ajakan bahasa Jepang dan 47 contoh kalimat pada ungkapan ajakan bahasa Indonesia.

Penyediaan data penulis lakukan dengan studi literatur berupa *jitsurei* yaitu penggunaan kalimat ajakan *~shinaika*, *~shiyouna* dan *~shiyounaka* dalam teks konkrit dalam tulisan ilmiah, novel dan sebagainya. Studi literatur digunakan untuk memperoleh informasi dan menambah pengetahuan penulis mengenai kalimat ajakan bahasa Jepang dan bahasa Indonesia. Pengumpulan data dilakukan dengan fleksibel, dari berbagai sumber dari *jitsurei* yang kemudian dikelompokkan berdasarkan situasi dan kondisi penggunaan ungkapan ajakan tersebut.

Untuk sumber yang berasal dari teks cerita, untuk data kalimat ajakan dalam bahasa Jepang penulis menggunakan teks cerita yang berjudul *Angel Note* karangan Tanaka Mariko dan *Sora ni Naritai* karangan Sakurai Ami.

Untuk sumber yang berasal dari acara televisi, penulis mengambil contoh kalimat pada acara televisi *Kisumai Busaiku* 2013.08.25, 2014.02.16 dan 2014.002, drama *Sprout*, *ItteQ* 2013.08.04, dan data dari internet *chiebukuro*.

Sedangkan untuk data kalimat ajakan dalam bahasa Indonesia, untuk sumber teks cerita penulis mengambil data dari cerita *Cewek* dan *Still* karangan Esti Kinasih, *Cado-Cado* 1, 2 dan 3, *Perahu Kertas*, *Bangun Lagi* *Dong Lupus* dan dari blog *nyunyu.com*.

Data kalimat sebagai sumber data dalam penelitian ini diambil dalam percakapan, baik itu yang terlihat seperti dalam acara televisi, maupun yang tertulis seperti dalam teks cerita. Hal ini dimaksudkan agar data kalimat yang dianalisis adalah percakapan natural dan tidak dibuat-buat sehingga dapat diperoleh pemakaian kalimat ajakan yang dibutuhkan.

Data yang dikumpulkan selanjutnya diberi nomor dan kode, misalnya data yang berasal dari novel *Angel Note* diberi kode AN dan halaman, *Sora ni Naritai* diberi kode SN dan halaman, *Cewek* diberi kode CW dan halamannya, *Still* diberi kode ST dan halamannya, *Kisumai Busaiku* diberi kode KB dan seterusnya.

2. Teknik Analisis Data

Tahapan analisis data merupakan tahapan yang sangat menentukan karena pada tahapan ini data hasil pengumpulan akan dianalisis. Analisis dilakukan secara terpisah, di mana kalimat ajakan dalam bahasa Jepang dan bahasa Indonesia diamati dari sudut pandang pendekatan masing-masing bahasa lalu dibandingkan untuk menemukan perbedaan bentuk bahasa dan makna bahasa yang menjadi ciri khas bahasa bersangkutan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode padan, (Sudaryanto, 1993:13-15) dengan teknik pilah unsur penentu sebagai teknik dasar dan menggunakan teknik hubung banding sebagai teknik lanjutannya.

Langkah-langkah yang akan ditempuh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Menguraikan penjelasan kalimat ajakan bahasa Jepang dan bahasa Indonesia dari kajian maknanya
- b. Menganalisis dan mengidentifikasi perbandingan kalimat ajakan bahasa Jepang dan bahasa Indonesia
- c. Mengklasifikasikan kalimat ajakan dalam bahasa Jepang dan bahasa Indonesia berdasarkan kajian maknanya, menganalisa dan dipaparkan perbandingan kedua ungkapan tersebut dari penggunaannya dalam kalimat.
- d. Mengklasifikasikan kalimat ajakan dalam bahasa Jepang dan bahasa Indonesia berdasarkan kondisi dan situasi penggunaan kalimat tersebut.
- e. Menyamakan kalimat ajakan bahasa Jepang dan bahasa Indonesia dari kajian makna yang telah dilakukan juga dari situasi penggunaannya.

3. Teknik Penyajian Data

Hasil analisis dapat disajikan melalui dua cara, yaitu metode formal dan informal (Sudaryanto (1993:1444-145). Dalam penelitian ini digunakan metode informal, yaitu menggunakan kata-kata sebagai penjelasan dari analisis data. Hasil data yang telah dianalisis juga akan penulis sajikan.

